

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi agar dapat bertahan hidup. Penggunaan bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi dengan individu lain. Dalam kehidupan, banyak bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Sama halnya dengan warga negara Indonesia yang memakai bahasa Indonesia dalam berkomunikasi satu sama lain. Solihat & Sundari, (2018 h.33) menyatakan bahwa berdasarkan Survei English Proficiency Index (EF EPI), Indonesia berada di peringkat ke-32 dari 72 negara dalam penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam berkomunikasi.

Bahasa Inggris berperan penting, dikarenakan Bahasa Inggris ialah suatu bahasa asing yang digunakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris merupakan bahasa objektif yaitu bahasa yang sengaja dipelajari untuk tujuan tertentu yang disebut juga sebagai bahasa kedua atau *second language*. (Brown, 2008, h.55). Pernyataan ini menjadi dasar untuk mempertimbangkan kemungkinan dalam hal mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa Sekolah Dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2006 mengatakan bahwa sekolah dasar dapat memperkenalkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. (Nisa, 2020, h.192).

Pentingnya Bahasa Inggris bagi anak Sekolah Dasar juga dikuatkan dengan adanya salah satu solusi dalam mempersiapkan anak untuk mampu menghadapi tantangan globalisasi. Adapun cara Bahasa Inggris dalam menyikapi tantangan globalisasi itu sendiri yaitu siswa harus bisa memahami dan berkomunikasi khususnya dalam menggunakan bahasa Inggris.

Kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar sudah mulai diajarkan sejak dini dalam muatan pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa dituntut untuk paham pembelajaran Bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya. Agar komunikasi yang dilakukan selama pembelajaran Bahasa Inggris maksimal, mudah dimengerti, keempat aspek yang ada haruslah dikuasai, yaitu kemampuan berbahasa yaitu kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Keempat aspek tersebut tentunya harus memerlukan kosakata atau biasa sering disebut dengan *vocabulary*. Dalam berbahasa, komponen kosakata yang digunakan dalam Bahasa Inggris berperan sangat penting, karena jika pemahaman kosakata lemah, akan sangat sulit menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa lainnya. Selaras dengan pernyataan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 066053 Medan Denai.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester II SD Negeri 066053 Medan Denai

No	Kelas	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 65		Jumlah
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	II A	9	10	19
2	II B	8	9	16
Jumlah		16	19	35

Sumber : UTS Bahasa Inggris T.A 2023/2024

Hal yang menyebabkan siswa tidak tuntas dalam Ujian Tengah Semester ini dikarenakan kurangnya pemahaman kosakata siswa, sehingga pada saat mengerjakan soal yang diberikan, mereka tidak bisa menjawab karena kosakata yang kurang dimengerti. Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan narasumber kepada guru Bahasa Inggris di SD Negeri 066053 Medan Denai, bahwasanya alasan siswa masih tergolong minim dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu

dikarenakan guru jarang memakai media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

Media Pembelajaran yang kurang bervariasi yang dipakai guru salah satunya hanya menggunakan buku cetak pembelajaran dalam mengajar. Guru cenderung jarang memakai media dalam proses belajarnya. Guru mengajar berlandaskan pada buku cetak saja sebagai salah satu sumber media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dalam pemahaman kosakata, siswa hanya memperoleh informasi yang didapat dari guru. Selain media pembelajaran, model pembelajaran yang dipakai juga kurang bervariasi. Guru kerap kali menggunakan model pembelajaran ceramah dalam kegiatan mengajarnya. Model ceramah merupakan strategi pengajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan membuat pembelajaran menjadi membosankan. Hal tersebutlah yang menyebabkan pemahaman akan kosakata yang ada pada siswa cenderung minim.

Menurut Nurhalimah, Romdanih, dan Nurhassanah (2020, h.74) menyatakan bahwa belajar kosakata Bahasa Inggris jauh lebih maksimal dan menyenangkan jika diberikan media pembelajaran yang sesuai dengan macam-macam tipe belajar siswa. Kosakata yang diajarkan dalam pembelajaran yang sering dijumpai berhubungan dengan benda atau hal yang bersifat konkret/nyata. Sesuatu yang familier dan dekat bagi siswa. Tidak hanya itu, siswa khususnya kelas rendah masih memerlukan kegiatan bermain, dibandingkan penambahan materi secara terus menerus. Alasannya karena proses peralihan dari jenjang TK ke SD masih umum dan lazim untuk anak seusia mereka. Tujuannya menggunakan permainan sekaligus yaitu guna memperlihatkan atau mempergunakan media pembelajaran berbasis gambar akan dapat membantu guru dalam menyikapi pembelajaran yang monoton

dikarenakan kurang aktifnya kelas akibat media serta model yang diajarkan kurang terlaksana. Maka dari itu, pembelajaran pengenalan kosakata haruslah dengan menggunakan media yang bersifat gambar nyata serta dilengkapi dengan adanya permainan sembari memperlihatkan media gambar yang dapat menarik fokus siswa agar materi yang akan diajarkan dapat dimengerti dengan lebih mudah.

Terdapat beberapa media belajar yang banyak digunakan oleh banyak orang, salah satunya adalah *flashcard* (kartu bergambar). Salah satu metode pengajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif adalah dengan mengenalkan mereka pada penggunaan bahan pembelajaran *flashcard*. Penggunaan media tersebut ditujukan untuk merangsang dan menggali minat para siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran kosakata.

Meskipun terdapat banyak media belajar yang dapat diakses, salah satu media belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami kosakata bahasa Inggris secara lebih lengkap adalah *flashcard*. Menurut Hotimah (2017, h.11) *flashcard* ialah media pembelajaran yang bentuknya seperti kartu disertai dengan gambar dan kata-kata yang boleh diubah ukurannya sesuai dengan karakteristik siswa. Flashcard dapat membantu mengembangkan beberapa aspek, diantaranya menambah daya ingat agar maksimal, mendidik kemandirian siswa, serta memperluas banyaknya kosakata. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan ahli, bahwa media yang berupa kartu bergambar ini merupakan media sederhana yang memfokuskan untuk meningkatkan jumlah kosakata siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Agar siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep konkrit, media ini harus menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian anak pada gambar asli.

Penelitian sebelumnya dengan menggunakan media *flashcard* pernah dilakukan oleh Mufidah, Hidayat dan Muharam (2021, h. 1304) menyimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* diyakini memberikan hasil yang efektif karena media tersebut mampu meningkatkan nilai siswa dari sebelum penggunaan dan sesudah penggunaan media *flashcard*. Pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa meningkat yang dimana hasil *pretest* bermula hanya sebesar 76,25 meningkat menjadi 93,75 yang akibatkan pemberian *treatment* berupa media pembelajaran *flashcard* selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah, Romdanih dan Nurhassanah (2020, h. 77) mendapat hasil yaitu media kartu gambar atau biasa sering disebut *flashcard* dapat membantu menambah penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Media kartu bergambar dapat digunakan secara tatap muka atau berkelompok untuk membantu siswa dalam membaca dan mengucapkan kosakata.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman kosakata Bahasa Inggris anak dikarenakan guru hanya berpacu pada buku sebagai media pembelajarannya.
2. Pembelajaran yang masih monoton dikarenakan guru kurang menggunakan media yang kreatif dan menggunakan model ceramah dalam pengajarannya.

3. Rendahnya hasil belajar siswa pada Ujian Tengah Semester T.A 2023/2024 yang tidak sesuai dengan KKM.
4. Siswa kelas rendah yang baru pertama sekali belajar Bahasa Inggris dikarenakan pada saat kelas 1 tidak ada muatan lokal Bahasa Inggris.

1.3. Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan, batasan masalah pada penelitian ini ialah “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard Matching Games* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi *where is the chair and animals at the zoo* Pada siswa Kelas II di SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024”.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemahaman kosakata siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard matching games* di kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Inggris *wheres the chair* dan *at the zoo* di kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai?
2. Apakah ada pengaruh pemahaman kosakata siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *flashcard matching games* di kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Inggris *wheres the chair* dan *at the zoo* di kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai?

1.5. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman kosakata siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flashcard matching games* di kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Inggris *wheres the chair* dan *at the zoo* di kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai.
2. Untuk mengetahui pemahaman kosakata siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *flashcard matching games* di kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Inggris *wheres the chair* dan *at the zoo* di kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Adanya media *flashcard* diyakini mampu meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053.

b. Bagi Guru

Guru akan memperoleh media pembelajaran yang menarik dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris anak.

c. Bagi Sekolah

Sekolah akan memperoleh masukan dalam evaluasi perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah baik dalam proses *input* atau *output*.

d. Bagi Peneliti lainnya

Sebagai acuan atau referensi lainnya khususnya dalam pemahaman kosakata Bahasa Inggris anak.

